

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian dengan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.¹ Jadi pendekatan penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah mendapatkan data yang masuk akal, dapat diamati oleh indra manusia serta menggunakan langkah-langkah yang masuk akal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah. Adapun untuk memperoleh data yang nyata dalam lapangan, maka peneliti terjun langsung ke MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus guna memperoleh data yang akurat dan jelas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data-data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.² Sejalan dengan pokok permasalahan yang akan dikaji, maka penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan penelitian kualitatif/naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic* yaitu berdasarkan pandangan dari prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs Nu Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus merupakan salah satu dari banyaknya sekolah yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2003), 3.

² Lexy J Moelogy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2009), 11.

mengalami dampak akibat pandemi Covid-19, sekolah ini juga merupakan sekolah yang selalu mendidik siswa agar memiliki sikap dan karakter taqwa dan menciptakan kemaslahatan bagi manusia. Peneliti juga berfokus pada problem-problem yang dialami saat melaksanakan pembelajaran secara daring. Peran guru mata pelajaran Fiqih dalam meningkatkan nilai-nilai dan kesadaran dalam beribadah kepada Allah SWT serta penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah maupun masyarakat. Dari sinilah peneliti merasa bahwa sekolah tersebut sesuai untuk digunakan sebagai lokasi penelitian. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh guru atau siswa selama pembelajaran daring berlangsung.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian. Menurut pengertian Suharsimi Arikunto, yang dimaksud subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian.³

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini antara lain, kepala sekolah, guru Fiqih dan beberapa murid.

D. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber primer dan sekunder. Dalam penelitian ini terdapat data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Penelitian ini peneliti awali dengan menentukan subyek terlebih dahulu. Istilah subyek sama

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 40.

saja dengan individu.⁴ Dalam penelitian ini, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer yaitu: kepala sekolah, guru fiqih, dan murid-murid di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh suatu organisasi dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Menurut Sugiyono sumber data sekunder merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti), misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵ Adapun data yang dijadikan sumber penelitian ini adalah: dokumen dan arsip yang ada di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, yang meliputi data tentang latar belakang obyek penelitian, tata tertib sekolah, keadaan siswa dan guru, foto-foto terkait pembelajaran PAI, dan kegiatan supervisi kepala sekolah, struktur organisasi dan kondisi sarana prasarana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁶

Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain adalah:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipatif. Observasi nonpartisipatif adalah teknik pengumpulan

⁴ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 309.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2003), 309.

⁶ Sugiyono, 308.

data mengenai kenyataan yang ada di lapangan dengan pengamatan tanpa terlibat langsung dalam situasi dan hanya menjadi pengamat independen.⁷ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kondisi fisik madrasah termasuk tentang letak geografis, sarana pembelajaran dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu juga digunakan untuk mengamati aktifitas pelaksanaan supervisi kepala sekolah di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Secara garis besar ada 2 (dua) macam pedoman wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur, namun yang banyak digunakan adalah wawancara semi terstruktur.

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu mula-mula *interviewer* yakni peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.⁸

Wawancara atau *interview* yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data yang sangat penting untuk bahan analisis. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru fiqih dan siswa untuk mengetahui problem-problem yang dialami guru dan siswa saat melakukan pembelajaran daring di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, lengger, agenda,

⁷ Sugiyono, 205.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Revisi ke (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 227.

dan sebagainya.⁹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang sudah berwujud dokumen. Dokumen yang didapat biasanya pada saat orang yang meneliti dan berkomunikasi dengan narasumber, baik itu dari kepala sekolah, guru Fiqih maupun murid-murid. Dokumentasi juga didapatkan pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan begitu peneliti mengetahui bagaimana proses kegiatan secara langsung. Adapun untuk teknik dokumentasi ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen mengenai jadwal kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang peneliti lakukan, yakni mengenai problematika pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Uji *Credibility*

Uji *credibility* atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan adalah dengan meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga dapat melakukan pengecekan kembali apabila data yang telah ditentukan salah atau tidak.¹⁰ Hal ini sebagai bekal agar peneliti lebih rajin dalam membaca buku-buku referensi maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan obyek-obyek penelitian. Penelitian dalam uji Kredibilitas ini digunakan untuk:

- a. Meningkatkan Ketekunan melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan berarti data yang akan di dapatkan bisa direkam secara pasti dan sistematis.¹¹
- b. Trianggulasi dalam uji *credibility* ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹² Peneliti

⁹ Suharsimi Arikunto, 231.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2003), 371.

¹¹ Sugiyono, 329.

¹² Sugiyono, 330.

juga menggunakan triangulasi teknik, di mana peneliti mencocokkan data yang dihasilkan dari temuan lapangan, yakni berupa data-data kegiatan supervisi dalam peningkatan prestasi hasil belajar fiqih, hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru fiqih maupun murid-murid, dengan meminta dokumentasi yang berupa jadwal-jadwal kegiatan tersebut. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber, di mana peneliti mengecek data yang dihasilkan dari berbagai sumber yang ada di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

2. Uji *Transferability*

Dalam penelitian kualitatif, *transferability* berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan atau diterapkan dalam situasi lain. Apabila pembaca laporan penelitian mampu memperoleh gambaran yang sedemikian jelas dari hasil penelitian, maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas. Adapun untuk uji transferabilitas ini peneliti akan mengecek laporan apakah telah sesuai dengan struktur yang benar sesuai pedoman IAIN Kudus dan mendiskusikan dengan dosen pembimbing mengenai isi laporan, apakah telah memahamkan serta dapat diperoleh gambaran jelas mengenai problematika pembelajaran daring mata pelajaran fiqih di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya yaitu, dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.¹³

4. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiaanya dapat dilakukan secara

¹³ Sugiyono, 377.

bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁴

G. Teknis Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh”.¹⁵

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.¹⁶ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya, setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini, peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, maka akan disajikan dalam bentuk katakata atau uraian singkat. Mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan

¹⁴ Sugiyono, 378.

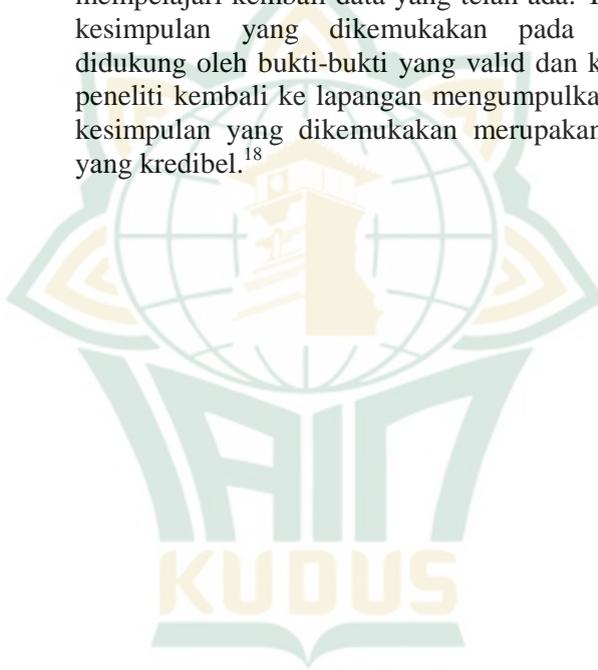
¹⁵ Sugiyono, 337.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 89.

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁷

3. *Concluding Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸



¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2003), 341.

¹⁸ Sugiyono, 345.